

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin, untuk menggali data yang diperlukan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menempatkan objek seperti apa adanya, sesuai dengan bentuk aslinya, sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diperoleh.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan kutipan data untuk memberi gambaran penyajia laporan tersebut.

Data tersebut berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti berupaya untuk mengetahui lebih dalam tentang Penggunaan media pohon literasi pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

disimpulkan. Adapun tujuan menggunakan metode ini untuk menggambarkan secara sistematis, dan faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta maupun sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Adapun yang menjadi fokus perhatian disini adalah menerangkan tentang keadaan yang ada di lapangan baik yang diteliti, maupun yang diamati, pengamatan yang dilakukan secara informasi yang didapat dari responden dan informan. Sehingga tergambar tentang penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi).<sup>2</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah seorang Guru kelas IV dan 8 Orang peserta didik kelas IV yang terdiri dari 3 (tiga) orang laki-laki dan 5 (lima) orang perempuan di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah fenomena atau keadaan dari suatu benda, orang, sikap, peristiwa yang menjadi pusat dan sasaran penelitian.<sup>3</sup> Objek dalam penelitian ini adalah proses penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat media pohon literasi.

---

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. Ke-14, h. 76-97.

<sup>3</sup>Bachtiar S. Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Tringulasi pada Penelitian Kualitatif". dalam *jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, April 2010, h. 46.

## **D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data**

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua (2) macam, yaitu: Data pokok dan data penunjang:

#### **a. Data Pokok**

- 1) Data tentang penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.
- 2) Data tentang faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data pelengkap dari data pokok, meliputi:

- 1) Lokasi dan sejarah singkat berdirinya SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.
- 2) Visi, misi, dan tujuan SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.
- 3) Keadaan guru SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.
- 4) Keadaan peserta didik SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.
- 5) Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru kelas IV, 8 peserta didik kelas IV dan kepala sekolah SDN Tarungin 2.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, staf pengajar.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan yang ada di Sekolah Dasar yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini, digunakan teknik sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin. Peneliti melakukan observasi dengan datang secara langsung ke lokasi penelitian dan mengambil gambar penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik menggunakan Handphone (HP).

### b. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen yang berfungsi untuk pengembangan data di lapangan. Teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung

---

<sup>4</sup>Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Akhsara, 2009), h. 52.

dengan responden atau objek yang diteliti,<sup>5</sup> ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik dan faktor yang mempengaruhi penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui dokumen atau catatan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, seperti data tentang jumlah guru, jumlah siswa, dan juga sejarah berdirinya SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.

Lebih jelas mengenai data dan sumber data dapat dilihat dari matriks berikut:

**Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer (Pokok) a. Data tentang penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin. b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin, meliputi: 1) Faktor Guru 2) Faktor Siswa dan lingkungan	Responden, Dokumen (RPP, Foto)  Responden, Dokumen	Observasi Wawancara, Dokumentasi  Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2	Data Sekunder (Penunjang) a. Lokasi dan sejarah singkat berdirinya SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin. b. Visi, misi, dan tujuan SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.	Informan, Dokumen	Wawancara, Dokumentasi

<sup>5</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 79.

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 73.

No	Data	Sumber Data	TPD
	c. Keadaan guru SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin. d. Keadaan siswa SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin. e. Keadaan sarana dan prasarana SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.		

### E. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Model analisis yang digunakan oleh penelitian mengikuti acuan dari Miles dan Huberman, meliputi:

*Pertama*, pengumpulan data, yaitu informasi dihimpun dengan teknik triangulasi terdiri dari wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi sesuai fokus penelitian. Tahap selanjutnya yaitu melakukan pengkodean, kode-kode yang digunakan untuk memetakan satuan data. Pemetaan satuan data digunakan untuk mempermudah memahami kode-kode tersebut. Oleh karena itu perlu setiap kode dibuatkan batasan operasionalnya.

**Tabel 3.2 Teknik Pengkodean**

No	Dimensi Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan Data: Wawancara Observasi Dokumentasi	W O D
2.	Sumber Data Wawancara: Kepala Sekolah Guru	Kepsek Gr
3.	Situs penelitian: SDN Tarungin 2	SDNTRN2

Pengkodean di atas, digunakan untuk melakukan klasifikasi dari hasil pengumpulan data. Kemudian, dilakukan klasifikasi transkrip penelitian (wawancara/observasi/dokumentasi) dengan mencantumkan nama informan, tanggal, bulan dan tahun. Teknik penulisan kode dan pedoman membacanya sebagai berikut:

**W/Kepsek/SDNTRN2/17-09-2021**

Keterangan:

W : Wawancara

Kepsek : Kepala Sekolah

SDNTRN2 : SDN Tarungin 2

17-09-2021 : Tanggal, Bulan, Tahun wawancara dilaksanakan

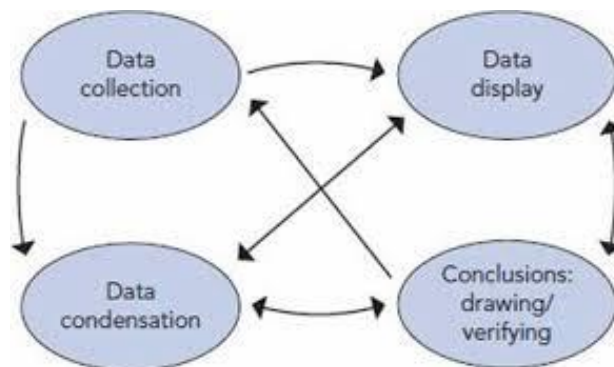
*Kedua*, kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan (selecting) peneliti harus bertindak selektif, hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisisi, pengerucutan (*focusing*) pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah dalam penelitian, peringkasan (abstracting) abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya, penyederhanaan (*simplifying*) dan transformasi data (*transforming*) data selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.<sup>7</sup>

---

*Ketiga*, penyajian data (*data display*), yaitu: informasi yang sudah dihimpun, kemudian diselaraskan sesuai dengan fokus penelitian. Tahap selanjutnya menemukan hubungan yang bermakna dari seluruh data yang diperoleh serta memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

*Keempat*, Penarikan kesimpulan yaitu: melakukan sintesis seluruh data penarikan pola-pola makna menjadi temuan sementara. Dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yang menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum yang berkaitan dengan penggunaa media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.

Model kerja analisis mengacu pada Miles dan Huberman, seperti.<sup>8</sup>



**Gambar 3.1 Analisis Model Miles dan Huberman.**

---

<sup>8</sup>Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Edition 3*, (USA: Sage Publication, 2014).



## F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.<sup>9</sup> Verifikasi kesahihan (*trustworthiness*) informasi mengenai penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.

Peneliti menggunakan beberapa tahapan teknik pengujian, yaitu uji kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*):<sup>10</sup>

### 1. Kepercayaan (*credibility*)

Kepercayaan dalam hal ini digunakan untuk menegaskan informasi yang terdapat dilapangan sebagai data yang berisi nilai kebenaran melalui beberapa metode, yaitu:

#### a. Triangulasi

William Wiersma dalam Burhan Bungin mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan teori.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2016), h. 270.

<sup>10</sup>Yvonna S. Lincoln and Edgon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hills, California: SAGEPublication, 1985), 289-331.

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis KeArah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 192.

### 1) Triangulasi Sumber

Informasi/data dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan wawancara mendalam terhadap informan kunci, didukung dengan observasi langsung dimana peneliti mengikuti berbagai kegiatan informan dilapangan dan dilengkapi dengan dokumentasi berbagai artefak untuk memperkuat informasi. Adapun informan kuncinya, seperti: Guru, Kepala Sekolah, dan Murid SDN Tarungin 2.

### 2) Triangulasi Teknik

Tringulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3) Triangulasi Teori

Tringulasi teori dilaksanakan dengan teknik membandingkan hasil *thesis statement* dari penelitian kualitatif yang diterima dengan prespektif teori yang relevan untuk menghindari bias atas temuan yang dihasilkan. Dalam hal ini, peneliti harus memahami secara mendalam perspektif teoritik atas hasil analisis yang diperoleh.

## 2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai uji derajat ketepatan dan diwujudkan dengan cara menguraikan dengan sistematis. Urgensinya, peneliti berupaya untuk melaporkan hasil temuan penelitiannya secara jelas dan sistematis terkait dengan penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV SDN Tarungin 2. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat diimplementasikan di tempat atau situasi yang lain, jika ada kesamaan karakter dengan objek penelitian ini dalam waktu yang sama.

## 3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan digunakan untuk menjamin akurasi supaya tidak terjadi penyimpangan konseptual rencana penelitian, penghimpunan data, interpretasi temuan dan pelaporan hasil penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan review atau *dependent auditor* yang memiliki kompetensi di ranah utama persoalan penelitian. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para promotor, yaitu bapak Makherus Sholeh M.Pd.I dan ibu Huriyah S.Pd,M.Pd.

## 4. Kepastian (*confirmability*)

Verifikasi dan kepastian hasil penelitian mengenai penggunaan media pohon literasi pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN Tarungin 2 dibuktikan kebenarannya dengan surat keterangan melaksanakan penelitian dari kepala SDN Tarungin 2 Kabupaten Tapin.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 193.